

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai peran orangtua dalam menunjang keberhasilan program gerakan magrib mengaji tanpa HP dan TV di MI Al-Islamiyah Ungi Lumbang. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Deskriptif kualitatif) yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup>

Data yang dihasilkan berupa kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang dimaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diamati,

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2001), h. 120.

<sup>2</sup> Nana Sudjana Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2015), h. 60

diteliti dengan pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informasi.<sup>3</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua dari peserta didik kelas IV yang berjumlah 16 orang.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah peran orangtua dalam menunjang keberhasilan program gerakan magrib mengaji tanpa HP dan TV dan faktor yang mendukung dan menghambat peran orangtua dalam menunjang keberhasilan program Gerakan magrib mengaji tanap HP dan TV di MI Al-Islamiyah Ungi Lumbang.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

- 1) Data tentang peran orangtua dalam menunjang keberhasilan program gerakan magrib mengaji tanpa HP dan TV di MI Al-Islamiyah Ungi Lumbang yang meliputi:

---

<sup>3</sup> Anselm, dkk, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Teknik, dan Teori Grounded)*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1997), h. 11.

- a) Peran orangtua sebagai teladan
  - b) Peran orangtua sebagai pembimbing
  - c) Peran orangtua sebagai fasilitator
  - d) Peran orangtua sebagai motivator.
- 2) Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat peran orangtua dalam menunjang keberhasilan program gerakan magrib mengaji tanpa HP dan TV.
- b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Latar belakang pendidikan orangtua (Ayah dan Ibu)
- 3) Sarana dan Prasaran
- 4) Dokumen-dokumen berupa foto dan lain-ain yang berhubungan dengan penelitian

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah informasi yang diperoleh dari tempat-tempat yang bersangkutan dalam penelitian. Sumber data merujuk dari mana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang atau bukan orang.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: IKIP Malang, 2008), h. 41

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orangtua dari peserta didik kelas IV MI Al-Islamiyah Ungi Lumbang.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, orang tua, guru pengajar Alquran dan peserta didik.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.

- a. Partisipasi pasif, dalam observasi ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- b. Partisipasi moderat, dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam

mengumpulkan data, ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

- c. Partisipasi aktif, dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- d. Partisipasi lengkap, dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap orangtua peserta didik dan kepala sekolah. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memiliki

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 64-66

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006, h. 232

data dan informasi yang lebih mendalam dan menyeluruh selain dari pada observasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang peran orangtua dalam menunjang keberhasilan program gerakan magrib mengaji tanpa HP dan TV, juga untuk mendapatkan data tentang faktor mendukung dan menghambat peran orangtua dalam menunjang keberhasilan program gerakan magrib mengaji tanpa HP dan TV.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui dokumen atau catatan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti dan data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Data yang digali terutama terkait dengan laporan lembar kendali/ kontrol gerakan magrib mengaji peserta didik, pendirian madrasah, nama kepala sekolah dan guru serta jumlah sarana dan prasarana sekolah.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel. 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Data tentang peran orangtua dalam menunjang keberhasilan program gerakan magrib mengaji tanpa HP dan	Orangtua, Guru pengajar Alquran, Peserta Didik, dan Kepala Sekolah	Observasi, dan wawancara

	<p>TV di MI Al-Islamiyah Lumbang.</p> <p>1) Peran orangtua sebagai teladan</p> <p>2) Peran orangtua sebagai pembimbing</p> <p>3) Peran orangtua sebagai fasilitator</p> <p>4) Peran orangtua sebagai motivator</p> <p>b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat peran orangtua dalam menunjang keberhasilan program gerakan magrib mengaji tanpa HP dan TV di MI Al-Islamiyah Lumbang.</p>		
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>b. Latar belakang pendidikan orangtua (Ayah dan Ibu)</p> <p>c. Sarana dan prasarana</p>	Kepala sekolah dan Orangtua	Dokumentasi dan Wawancara

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi Data, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

- b. Klasifikasi, peneliti mengelompokkan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisisan selanjutnya.
- c. Editing, peneliti meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- d. Reduksi data, peneliti membuat rangkuman inti dari data yang berhasil dikumpulkan.

## 2. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpulkan dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>7</sup> Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum dilapangan.

Pemeriksaan keabsahan data sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keakuratan data yang didapatkan oleh peneliti saat penelitian dilakukan dilapangan. Menurut Moleong dalam melakukan pemeriksaan keabsahan dilakukan dengan beberapa cara: memperpanjang keikutsertaan kerajinan dalam pengamatan, membandingkan, pengecekan kecukupan dalam sumber, kajian yang memiliki sifat negatf, pengecekan anggota, penjelasan yang

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet CV,2013), h. 345

rinci, audit yang selalu tergantung dan audit yang pasti.<sup>8</sup> Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui tiga cara, yaitu:

a. Memperpanjang keikutsertaan

Peneliti harus bisa menarik simpati terhadap penelitian yang akan diteliti, menjadikan hal yang akan diteliti terbuka tanpa adanya sesuatu yang disembunyikan dari peneliti.

b. Kerajinan dalam melakukan pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan melalui proses analisis secara langsung dengan melihat cara yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan dengan penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik dalam melakukan pemeriksaan data dengan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan.<sup>9</sup> Dengan memanfaatkan triangulasi guna untuk peneliti melakukan pengecekan kembali data yang dihasilkan. Melalui teknik ini peneliti nantinya akan dapat menemukan perbedaan dari informasi yang didapatkan dari

---

<sup>8</sup> Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 327.

<sup>9</sup> Djunaidi Ghony dan Auzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 306-310.

informan terhadap data yang sudah diamati. Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan melalui cara *check*, *check-recheck*, serta *cross-check*.<sup>10</sup>

- 1) *Check*, adalah pengecekan kebenaran data dengan melakukan perbandingan dengan data yang sudah diperoleh.
- 2) *Check-recheck*, adalah melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang didapatkan dari hasil wawancara yang akan dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.
- 3) *Cross-check*, adalah melakukan pengecekan antara data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara yang akan dipadukan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pedahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal
  - c. Konsultasi dengan dosen penasehat
  - d. Mengajukan proposal penelitian

---

<sup>10</sup> Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal
  - b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
  - c. Menyiapkan instrumen atau alat-alat pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
  - b. Melakukan pengumpulan data
  - c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan
  - d. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Penyusunan hasil laporan penelitian
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
  - c. Diujikan pada munaqasyah skripsi.